

## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Ach. Thoriqul Fadlan**  
*thoriqulfadlan74@gmail.com*  
**Farida Idayati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to examine some factors which affected the time preciseness of companies' financial reports. Those factors were profitability, audit opinion, firm size, and company age which were assumed to affect the time preciseness of companies' financial reports of consumption manufacturing companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research was quantitative. Moreover, the population was consumption manufacturing companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2018. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 21 companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 3 years; as the research sample. The research result concluded that profitability had a significant effect on the time preciseness of companies' financial reports. On the other hand, audit opinion, firm size, and company age had an insignificant effect on the time preciseness of companies' financial reports of consumption manufacturing companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Keywords: time preciseness, audit opinion, firm size, company age*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian di uji menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini menggunakan 21 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode tiga tahun. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: ketepatan waktu, opini audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, Perkembangan perekonomian di sebuah negara telah berkembang sangat pesat. Khususnya di Indonesia banyak perusahaan baru yang sudah mulai berkembang dan bersaing di dunia bisnis. Yang tentunya melalui persaingan yang ketat dan mampu bersaing dengan perusahaan yang sudah ada supaya dapat memperoleh hasil yang optimal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di negara Indonesia. Contohnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sejauh ini berkembang sangat pesat.

Di Indonesia terdapat Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Efek Indonesia memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan, dan dapat memfasilitasi perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan mengontrol proses transaksi supaya sebuah transaksi bisa berjalan lancar dan adil. Perkembangan pasar modal pada saat ini terus meningkat dengan sangat pesat. Dan tentunya di masa yang akan datang persaingan akan menjadi sangat ketat dalam penyediaan dan mendapatkan sebuah informasi dalam pengambilan keputusan. Perusahaan industri mengelola bahan baku hingga menjadi barang yang setengah jadi atau barang yang sudah jadi. Salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia identik dengan pabrik karena berkaitan dengan proses pembuatan produk dengan alat-alat khusus, dan ada tenaga kerja yang kompeten serta terdapat juga bahan baku yang siap untuk diolah. Perusahaan manufaktur juga menyediakan sebuah bahan baku atau produk yang dibutuhkan oleh pasar. Semakin tinggi tingkat permintaan dari konsumen, maka semakin banyak juga produksi yang akan dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan (Putri, 2015:2).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebagai perusahaan yang diteliti. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang yang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan ini identik dengan pabrik, yang mengaplikasikan peralatan, mesin-mesin, tenaga kerja, dan teknik rekayasa. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak di bidang barang dan keperluan rumah tangga/ keperluan sehari-hari. Contoh: kosmetik, makanan dan minuman, rokok, dan farmasi.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi pada perusahaan untuk digunakan sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal terhadap suatu perusahaan. Pelaporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan manufaktur mempunyai laporan keuangan untuk menguji kondisi kestabilan keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui informasi mengenai kondisi keuangan internal perusahaan dan eksternal perusahaan seperti kreditor, investor, dan pemasok dalam mengambil keputusan. Pelaporan keuangan juga menjadi bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:1), Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana. Laporan keuangan adalah catatan informasi finansial mengenai suatu entitas yang menggambarkan performa entitas tersebut dalam satu periode akuntansi. Laporan yang selesai sebelum waktu yang ditetapkan atau tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian informasi yang akan disajikan. Ketepatan waktu juga menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk mempublikasikan laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah suatu pedoman pokok untuk catatan laporan keuangan.

Ketepatan waktu dapat diartikan bahwa sebuah informasi yang disampaikan harus sedini mungkin agar bisa digunakan untuk membantu dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi agar menghindari tertundanya dalam mengambil keputusan tersebut. Posisi perusahaan dan informasi mengenai kondisi perusahaan harus tepat waktu dan cepat sampai kepada pemakai laporan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

dan mengumumkannya kepada pihak investor maupun masyarakat. Jika emiten atau perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan maka akan dikenakan denda atau sanksi dan sanksi administrasi lainnya.

Profitabilitas merupakan suatu faktor yang akan menilai baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan manufaktur. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin bagus juga kondisi perusahaan. Semakin meningkat nilai pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin tinggi juga laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan.

Opini audit merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dengan laporan audit. pendapat akuntan pada laporan keuangan tahunan suatu perusahaan yang sudah diaudit. Auditor yang memberikan opini merupakan suatu pernyataan kewajaran pada setiap hal yang material, hasil usaha dan posisi keuangan serta arus kas harus sesuai pada prinsip akuntansi berterima umum.

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan suatu perusahaan yang dibagi menjadi perusahaan kecil, perusahaan sedang, dan perusahaan besar. Pada perusahaan yang ukurannya besar mempunyai banyak kelebihan. Seperti perusahaan besar dapat lebih mudah memperoleh dana dari pasar modal serta juga bisa menentukan kekuatan tawar menawar dalam berbagai kontrak yang terkait pada operasional perusahaan. Perusahaan besar juga mempunyai cakupan akses yang lebih luas dan besar untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar sehingga perusahaan besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan sedang dan perusahaan kecil.

Umur perusahaan adalah seberapa lama berdirinya suatu perusahaan, apakah perusahaan perusahaan telah lama berdiri atau baru berdiri. Umur perusahaan harus diukur pada tanggal, bulan dan tahun berdirinya suatu perusahaan maupun dari tanggal terdaftarnya perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?, (2) Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?, (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?, (2) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (2) Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (3) Untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (4) Untuk mengetahui Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan suatu cara untuk memahami informasi ekonomi dengan cara memperluas dari satu individu menjadi dua individu yaitu dengan agen dan principal. Dalam hubungan keagenan terdapat kontrak dimana dalam satu orang ataupun lebih (principal) memerintahkan agrn untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi kewenangan pada agen supaya membuat keputusan yang baik bagi *principal* (Dwiyanti, 2010). *Principal* merupakan para pemegang saham atau pemilik korporasi atau investor dalam menyediakan sumber daya yang berupa modal, fasilitas, dan dana untuk suatu kegiatan operasional perusahaan. Agen adalah manajemen atau manajer yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.

Didalam teori keagenan juga menjelaskan tentang adanya informasi asimetri antara manajer sebagai agen dan pemegang saham atau pemilik sebagai principal., yaitu dimana suatu kondisi tidak mempunyai sebuah informasi yang mencukupi tentang kinerja agen dan

tidak yakin pada usaha agen dalam berkontribusi untu memberikan hasil yang akrual pada perusahaan.

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

*Signalling theory* berkembang di dalam keuangan dan ilmu ekonomi menggunakan asimetris sebagai informasi dengan antara pihak luar dengan perusahaan karena manajemen lebih tahu informasi tentang sebuah prospek perusahaan dimasa depan dibandingkan investor atau pihak luar. Informasi juga harus lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu supaya investor dapat menganalisis di pasar modal dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan manufaktur sangat penting untuk beberapa pihak manajemen apakah nilai perusahaan sedang dalam kondisi baik atau sedang dalam kondisi menurun selama satu periode. Laporan keuangan merupakan ringkasan sebuah proses pencatatan yang merupakan ringkasan dari sebuah transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Demi perkembangan perusahaan manufaktur dimasa yang akan datang manajemen harus selalu melakukan evaluasi laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan mengacu kepada standard akuntansi keuangan yang telah ditetapkan oleh dewan akuntansi keuangan IAI. Pelaporan keuangan tidak hanya membuat laporan keuangan tetapi juga cara-cara lain dalam mendapatkan informasi melalui komunikasi yang berhubungan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung dengan informasi yang telah didapatkan oleh sistem akuntansi yaitu informasi mengenai perusahaan, penghasilan, sumberdaya, kewajiban, dan lain-lain. Pengungkapan pelaporan keuangan adalah suatu tanggung jawab perusahaan kepada investor yang berperan untuk memudahkan mengambil sebuah keputusan alokasi sumber daya ke suatu usaha-usaha yang produktif.

### **Ketepatan Waktu**

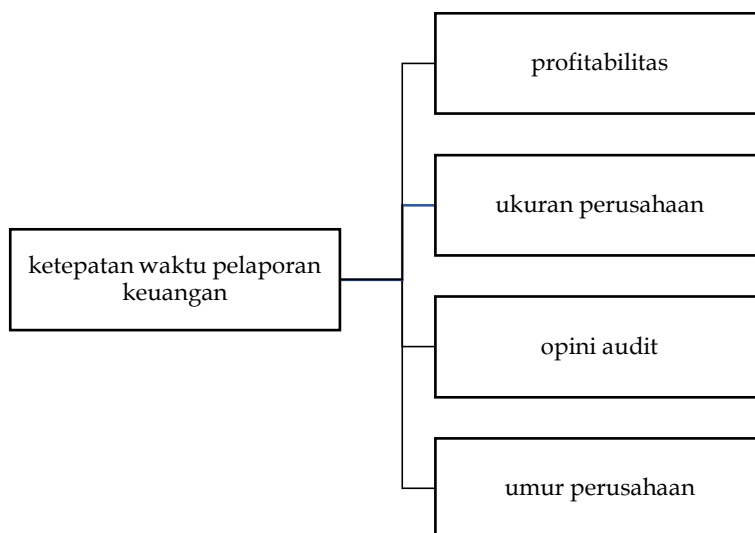
Ketepatan waktu adalah tersedianya sebuah informasi oleh pembuat keputusan dengan tepat waktu sehingga bisa mempengaruhi suatu keputusan mereka. Sebuah informasi yang terlalu lama maka semakin kurang berguna sebuah informasi tersebut.

### **Ukuran Perusahaan**

Suatu atribut yang bisa dihubungkan pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Sebuah ukuran perusahaan bisa dinilai dari beberapa segi. Perusahaan dapat diukur pada besar kecilnya yang didasarkan pada total nilai aset, kapasitas penjualan, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Awalludin dan sawitri 2012).

### **Rerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan latar belakang serta tinjauan teoritis yang telah dijelaskan, maka digambarkan rerangka pemikiran pada Gambar 1:



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori yang melandasi penelitian dan kerangka pemikiran diatas hipotesis pada variabel profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur adalah sebagai berikut:

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Sebuah perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka laporan keuangan perusahaan tersebut dapat mengandung berita baik. Dan Perusahaan tersebut cenderung akan menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Namun bila tingkat profitabilitas dari perusahaan tersebut rendah maka hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan tersebut akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangannya. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Mulyantoyo, 2011).

Menurut Kadir (2011), bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka diduga akan semakin cepat menyerahkan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan menyerahkan laporan keuangan lebih segera atau tepat waktu. Penelitian Mulyantoyo (2011), Utami dan Yennisa (2017) menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan sedangkan Dalam penelitian lestiani (2014), Awalludin dan Safitri (2012) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Opini audit merupakan standart pelaporan audit yang mengharuskan auditor menyampaikan pendapat tentang laporan keuangan terdapt beberapa macam pendapat auditor: wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat. Objek dalam audit

ini adalah laporan keuangan yang pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan, termasuk pengungkapan-pengungkapannya, dan Laporan Arus Kas. Tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk memberikan pernyataan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan.

Opini audit dalam perspektif informasi memberikan gambaran tentang kondisi suatu perusahaan dari pihak yang independen sehingga informasi ini merupakan informasi yang ditunggu-tunggu investor. Perusahaan yang mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan berita baik dari auditor. Sebaliknya perusahaan cenderung tidak akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) karena hal tersebut dianggap berita buruk. Hal ini didukung oleh penelitian Anissa (2004), Awalludin dan Sawitri (2012) yang menyimpulkan bahwa hanya opini audit yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H<sub>2</sub>: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Perusahaan yang sudah besar cenderung akan lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan yang kecil dalam memberikan informasi laporan keuangannya. Karena perusahaan besar lebih dikenal oleh masyarakat dilihat dari nilai assetnya. Berapa total nilai penjualannya, berapa banyaknya tenaga kerja, nilai kapitalisasi pasar dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan setiady (2006) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan pentingnya informasi, baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Ifada (2009) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Melia (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>3</sub>: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Sebuah perusahaan yang mempunyai umur tua, cenderung akan lebih terampil dalam mengumpulkan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi jika diperlukan. karena perusahaan tersebut telah banyak memperoleh pengalaman. Perusahaan yang sudah berumur lama maka perusahaan tersebut memiliki banyak pengalaman dalam berbagai masalah yang berkaitan dalam pengolahan informasi dan cara perusahaan dalam mengatasinya. Umur perusahaan adalah hal yang sangat penting dan harus dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya. Bila suatu perusahaan sudah lama berdiri biasanya perusahaan tersebut dianggap memiliki suatu kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan investor dalam berinvestasi. karena investor sudah melihat kinerja perusahaan tersebut untuk mampu bersaing dalam waktu yang sangat lama atau jangka Panjang.

Hasil penelitian dari Almilia dan setiady (2006) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2007) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>4</sub>: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian Dan Gambaran Populasi

Pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih terhadap data yang dikumpulkan setelah adanya fakta dan peristiwa. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui metode penelitian pada populasi atau sampel yang telah ditentukan, dan memanfaatkan instrumen penelitian yang digunakan sebagai media untuk pengumpulan data yang bersifat statistik dan kemudian data dianalisis supaya menarik kesimpulan atas hipotesis.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan pemilihan sampel yang berdasarkan dari pertimbangan atau kriteria tertentu mewakili penelitian yang secara representatif. Sumber data Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Dalam data sekunder dapat berupa sebuah bukti, catatan dan laporan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data akan disesuaikan pada sumber data yang diambil. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan penelusuran data dari format elektronik dengan menggunakan computer. Dengan data yang diperoleh dari sumber tersebut kemudian data diolah dan didokumentasikan sesuai dengan pemilihan sampel yang ditetapkan.

### Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu pernyataan yang bisa diartikan atau mempunyai makna dalam suatu istilah atau sebuah konsep tertentu. Sehingga tidak disalah artikan, dapat diuji, dan dinyatakan kebenarannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent Variabel*).

### Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel terukur atau tidak terukur perubahannya yang dipengaruhi oleh variabel *independent* dalam suatu persamaannya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Timeliness* yang diartikan sebagai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Timeliness* diartikan sebagai ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independent oleh OJK.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timelines*)

Ketepatan waktu merupakan pengukuran ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur berdasarkan kuantitatif dalam jumlah hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan audit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam, yang dianggap sebagai tanggal pengumuman ke publik (Widati dan Septi, 2008: 179). Jangka waktu menyerahkan laporan keuangan paling lambat 31 maret (tepat waktu), maka pelaporan keuangan diukur dengan ketepatan waktu di proksikan menggunakan rentang waktu jumlah hari paling lambat 31 maret.

### Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Menurut Sitorus (2019) Profitabilitas *Return On Equity*

(ROE) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan modal sendiri.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaannya. *Profitabilitas* dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *profitabilitas* adalah *Return On Asset* (ROA) seperti yang digunakan oleh beberapa penelitian yang memiliki hasil yang berbeda-beda. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Besarnya ROA diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan rata-rata total aktiva. Rasio ini bisa dihitung dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu menghitung laba bersih yang dibagi dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Opini audit adalah opini kewajaran laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian diberi nilai *dummy* 1 dan perusahaan yang mendapat opini selain opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai *dummy* 0.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Ukuran perusahaan dapat didasarkan pada nilai total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan menggunakan Ln total aset. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total aset langsung dipakai maka nilai variabel akan sangat besar. Dengan menggunakan natural log, nilai yang sangat besar tersebut akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

$$SIZE = \ln \text{ Total Asset}$$

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya. Perusahaan cenderung mempunyai fleksibilitas dalam menangani perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasinya. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu dibanding perusahaan yang memiliki umur lebih muda. Umur perusahaan dalam penelitian ini diukur sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Supaya menunjang analisis, pembahasan, dan pengujian hipotesis data, maka diperlukan *software* dalam mengolah dan menganalisis data penelitian menggunakan *software* (SPSS). Berikut adalah tahap-tahap analisis meliputi:

#### Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, memperoleh data yang diuji menggunakan alat statistik deskriptif, lalu kemudian dilakukan dengan pengujian model, dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian



statistik dilakukan untuk mengetahui mengenai gambaran distribusi variabel-variabel didalam penelitian. *Software* SPSS adalah *software* yang digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), rata-rata (*mean*), dan standar deviation dari variabel profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji mutikoleniaritas, uji autokorelasi.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS yaitu mengolah data apakah model regresi, variabel dependen, dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas dengan grafik *P-P Plot of Regression Standard* dan Uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk pengujian model regresi karena terjadi adanya variabel bebas yang tidak sama atau yang berbeda. Maka untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi dependen yakni ZPRED dengan residualnya yakni SRESID. Apabila grafik tersebut tidak membentuk pola yang teratur atau secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dalam model tersebut tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016:169).

Tujuan dari uji autokorelasi apakah pada model regresi linear berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dengan periode  $t$  pada kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai variabel bebas terhadap ketepatan waktu sebagai variabel terikat dan bisa memberikan menginformasikan besarnya variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini model regresi linear berganda adalah:

$$KW = a + b_1ROA + b_2OPINI + b_3SIZE + b_4AGE + E$$

Keterangan:

KW : Ketepatan waktu pelaporan keuangan

a : Konstanta

b1-b2 : Koefisien Regresi

ROA : *Return On Asset*

OPINI : Opini audit

SIZE : Ukuran perusahaan

AGE : Umur perusahaan

E : *error*

### Uji Goodness Of Fit dengan Uji F

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas (ROA), opini audit (OPINI), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE) secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Ketepatan Waktu (KW). Uji F dilakukan supaya dapat melihat pengaruh keseluruhan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian kesesuaian model dilakukan untuk mengetahui penetapan model penelitian pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## Uji t

Pengujian ini untuk menguji pengaruh secara individual antara *profitabilitas* (ROA), opini audit (OPINI), ukuran perusahaan (SIZE), dan umur perusahaan (AGE) terhadap ketepatan waktu. Dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pada uji ini menggunakan nilai t untuk pengujian hipotesis supaya bisa mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## Gambaran Umum Objek Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan pada sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sektor industri barang konsumsi dari periode 2016 sampai dengan 2018. Objek penelitian yang diteliti adalah pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sektor industri barang konsumsi.

Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018 yang berjumlah 43 perusahaan. Berdasarkan dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dari 43 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada periode 2016-2018 sampel yang diperoleh penelitian sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi kriteria penulis dalam penelitian ini. Jumlah data observasi sebanyak 63 perusahaan (21x3) dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2018.

## Hasil Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan suatu deskripsi atau gambaran suatu data dari variabel penelitian. Pada deskripsi variabel penelitian dijelaskan nilai, maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standard deviasi dari masing-masing variabel penelitian yaitu ketepatan waktu (KW) sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebas terdiri dari profitabilitas (ROA), opini audit (opini), ukuran perusahaan (SIZE), dan umur perusahaan (AGE). Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan program SPSS, maka hasil dari analisis statistik deskriptif variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
Sesudah eliminasi outlier  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KW	61	31.000	90.000	74.770	12.442
ROA	61	.010	.530	.121	.116
OPINI	61	.000	1.000	.967	.180
SIZE	61	12.898	18.385	15.453	1.477
AGE	61	1.000	37.000	17.967	10.509
Valid N (listwise)	61				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa jumlah observasi data dalam penelitian ini adalah 61 data pengamatan dengan mengeluarkan data-data yang di outlier. Berikut dapat diketahui hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa pada variabel ketepatan waktu yang menunjukkan hasil rata-rata sebesar 74.770 dengan standar deviasi sebesar 12.442. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh baik. Karena standar deviasi

merupakan suatu pencerminan terjadinya penyimpangan. Nilai terendah dari Ketepatan Waktu (KW) diperoleh sebesar 31.000 sedangkan nilai tertinggi sebesar 90.000.

Pada variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil nilai terendah sebesar .010 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,530. Secara keseluruhan profitabilitas (ROA) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,121 dan nilai standar deviasinya 0,116. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh sangat baik. Karena standar deviasi merupakan suatu pencerminan terjadinya penyimpangan.

Pada variabel opini audit (OPINI) menunjukkan hasil nilai terendah sebesar .000 sedangkan nilai tertinggi sebesar 1.000. Secara keseluruhan variabel opini audit (OPINI) memiliki rata-rata sebesar 0,967 dengan standar deviasi sebesar 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh sangat baik. Karena standar deviasi merupakan suatu pencerminan terjadinya penyimpangan.

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan hasil nilai terendah sebesar 12.898 sedangkan nilai tertinggi sebesar 18.385. ukuran perusahaan secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata sebesar 15.453 dengan standar deviasi sebesar 1.477. sehingga hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari pada nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh sangat baik. Karena standar deviasi merupakan suatu pencerminan terjadinya penyimpangan.

Pada variabel umur perusahaan (AGE) menunjukkan nilai terendah berdasarkan sebesar 1.000 sedangkan nilai tertinggi sebesar 37.000. Secara keseluruhan variabel umur perusahaan (AGE) memiliki nilai rata-rata sebesar 17.967 dengan standar deviasi sebesar 10.509. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh baik. Karena standar deviasi merupakan suatu pencerminan terjadinya penyimpangan.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2006: 95). Cara yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah menggunakan cara uji Durbin-Watson (Uji D-W). Berikut hasil uji autokorelasi yang tersaji pada Tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil uji autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 <sup>a</sup>	.337	.289	10.48983	2.261

a. Predictors: (Constant), AGE, OPINI, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: KW

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa asumsi residual independen telah terpenuhi atau tidak terjadi autokorelasi data. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai durbin watson yang berada  $2 \leq \text{Durbin Watson} \leq 4$ - du ( $1.7281 \leq 2.261 \leq 2.272$ ). sehingga dapat diidentifikasi bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada model asumsi residual independen telah terpenuhi.

## Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa model regresi variabel mempunyai residu data normal atau tidak normal dalam distribusinya. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil Uji kenormalan data Kolmogorov-Smirnov yang tersaji pada Tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Uji normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.13413771
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.050
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 <sup>c</sup>

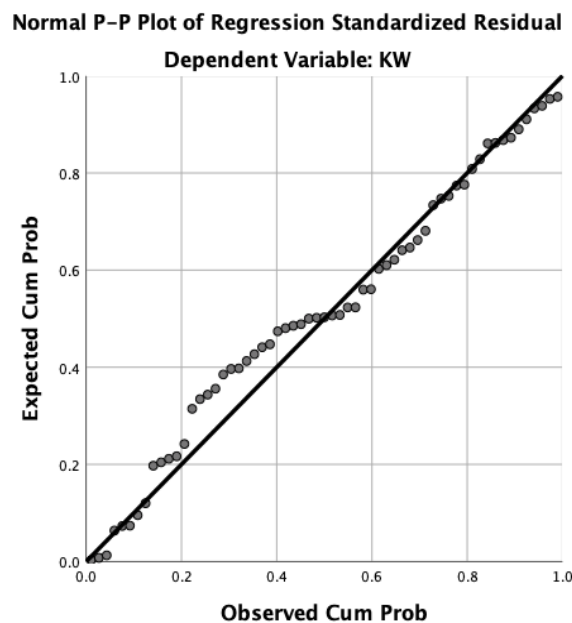
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa p-value dari *kolmogorofsmirnov* bernilai lebih dari alpha 5%, nilai tersebut telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan residual data telah berdistribusi normal. Hal tersebut juga diperkuat melalui gambar 5 normal *probability plot* di bawah ini.



**Gambar 2**

**Grafik Normal P-P Plot**

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada Gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat diindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal hal tersebut juga diperkuat pada tabel diatas. maka dapat disimpulkan residual data telah berdistribusi normal.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali,2006:105). Berikut adalah tabel dari hasil uji heteroskedastisitas yang tersaji pada Tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Setelah di outlier**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.884	9.542		.931	.356
	ROA	12.051	9.062	.205	1.330	.189
	OPINI	3.544	5.102	.094	.695	.490
	SIZE	-.549	.649	-.119	-.845	.401
	AGE	.120	.105	.185	1.146	.257

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

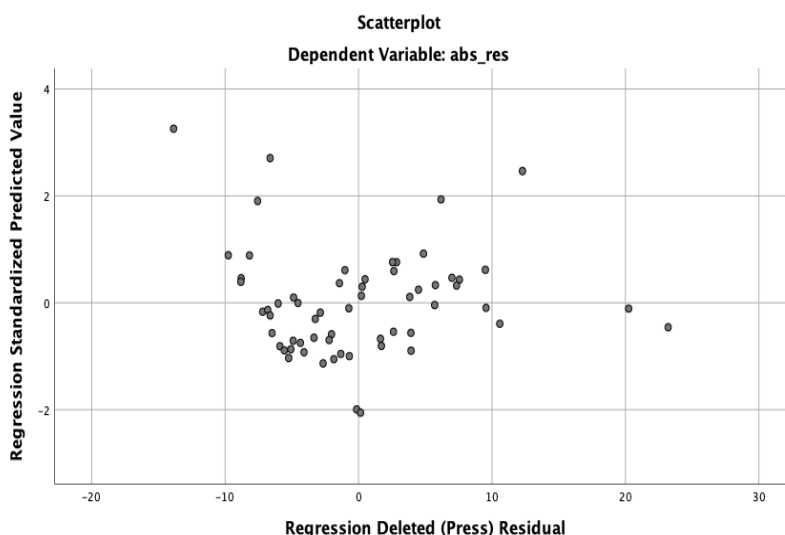
Berdasarkan pada Tabel 4 diatas, menunjukkan hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada tabel diatas untuk menguji apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu. Dalam hasil penelitian ini nilai profitabilitas sebesar 0,086 > 0,05. Yang diartikan bahwa p-value profitabilitas lebih besar dari alpha5%, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual identik telah terpenuhi / tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi

Pada tabel diatas untuk menguji apakah opini audit mempengaruhi ketepatan waktu. Dalam hasil penelitian ini nilai opini audit sebesar 0,411 > 0,05. Yang diartikan bahwa p-value opini audit lebih besar dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual identik telah terpenuhi / tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Pada tabel diatas untuk menguji apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu. Dalam hasil penelitian ini nilai ukuran perusahaan sebesar 0,265 > 0,05. Yang diartikan bahwa p-value ukuran perusahaan lebih besar dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual identik telah terpenuhi / tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Pada tabel diatas untuk menguji apakah umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu. Dalam hasil penelitian ini nilai umur perusahaan sebesar 0,265 > 0,05. Yang diartikan bahwa p-value umur perusahaan lebih besar dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual identik telah terpenuhi / tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa p-value untuk keempat variabel yaitu profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan bernilai lebih besar dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual identik telah terpenuhi / tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi. Hal tersebut juga diperkuat dengan scatterplot pada Gambar 3 berikut ini:



**Gambar 3**  
**Grafik Scatterplot**  
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada Gambar 3 di atas Berdasarkan output grafik *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik titik dalam scatterplot dapat diketahui bahwa tidak membentuk pola corong titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat diidentifikasi bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas pada model regresi / asumsi residual identik telah terpenuhi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas yaitu profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel terikat pada periode 2016 sampai dengan 2018. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji analisis linear berganda denhgan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

$$KW = 68.734 + -55,400 X1 + -7.610 X2 + 1.478 X3 + -0,153 X4 + e$$

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	68.734	15.135		4.541	.000
	ROA	-55.400	14.375	-.516	-3.854	.000
	OPINI	-7.610	8.093	-.110	-.940	.351
	SIZE	1.478	1.029	.175	1.436	.157
	AGE	-.152	.166	-.128	-.915	.364

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 5 diatas, didapatkan persamaan model regresi linear berganda berikut:

$$KW = 68.734 + -55.400 X1 + -7.610 X2 + 1.478 X3 + -0,152 X4 + e$$

Dari persamaan model regresi linear diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta adalah sebesar 68.734 artinya jika semua variabel profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan memiliki nilai sama dengan 0, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai 68.734

Nilai koefisien regresi (ROA) adalah sebesar -55.400 yang menunjukkan hubungan negatif dan bertolak belakang antara variabel ROA dengan variabel KW antara variabel independen profitabilitas ROA dengan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan KW. Apabila profitabilitas ROA mengalami kenaikan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan KW mengalami penurunan. Dan juga sebaliknya jika profitabilitas ROA mengalami penurunan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan KW mengalami kenaikan.

Nilai koefisien regresi opini audit (OPINI) adalah sebesar -7.610 yang menunjukkan hubungan negatif dan bertolak belakang antara variabel OPINI dengan variabel KW antara variabel independen opini audit dengan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan. Apabila opini audit mengalami kenaikan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan KW mengalami penurunan. Dan juga sebaliknya jika opini audit mengalami penurunan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan mengalami kenaikan.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar 1.478 menunjukkan arah hubungan positif (searah). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan (SIZE) maka diikuti juga dengan semakin tepat waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Nilai koefisien regresi umur perusahaan (AGE) adalah sebesar -0,152 yang menunjukkan hubungan negatif dan bertolak belakang antara variabel OPINI dengan variabel KW antara variabel independen umur perusahaan dengan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi dari pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tersaji pada Tabel 6 dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 <sup>a</sup>	.337	.289	10.48983	2.261

a. Predictors: (Constant), AGE, OPINI, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: KW

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 6 diatas diketahui nilai (R<sup>2</sup>) sebesar 0,337 maka dapat diartikan bahwa presentase pengaruh dari variabel Profitabilitas (ROA), opini audit (OPINI), ukuran perusahaan (SIZE), dan umur perusahaan (AGE) terhadap ketepatan waktu (KW) sebagai variabel terikat dalam periode 2016 sampai dengan 2018 adalah sebesar 33.7%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model.

**Uji F**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji F dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berikut hasil Uji F yang tersaji pada Tabel 7 dibawah ini:

**Tabel 7**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3126.742	4	781.686	7.104	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6162.045	56	110.037		
	Total	9288.787	60			

a. Dependent Variable: KW

b. Predictors: (Constant), AGE, OPINI, SIZE, ROA

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan uji F pada Tabel 7 diatas *p-value* yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5%, diketahui nilai F hitung sebesar 4.519 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Dikarenakan nilai signifikan memiliki nilai < 0,05 maka model regresi ini dapat digunakan sebagai perkiraan Ketepatan Waktu (KW) atau dapat dikatakan Profitabilitas (ROA), Opini Audit (OPINI), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Umur perusahaan (AGE) secara bersama berpengaruh pada nilai Ketepatan Waktu (KW). Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel prediktor / independen berpengaruh signifikan secara serentak terhadap variabel respon / dependen.

### Uji t (Parsial)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berikut hasil Uji t yang tersaji pada Tabel 8 dibawah ini:

**Tabel 8**  
**Hasil uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	68.734	15.135		4.541	.000
	ROA	-55.400	14.375	-.516	-3.854	.000
	OPINI	-7.610	8.093	-.110	-.940	.351
	SIZE	1.478	1.029	.175	1.436	.157
	AGE	-.152	.166	-.128	-.915	.364

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 8 diatas, menunjukkan hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu. Hasil dalam penelitian menunjukkan, pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu menghasilkan nilai t hitung negatif sebesar -3.854 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu,  $0,000 < 0,05$  yang diartikan bahwa hanya *p-value* untuk variabel ROA bernilai kurang dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut signifikan berpengaruh terhadap variabel respon/dependen.

Pada pengujian hipotesis yang kedua pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah opini audit mempengaruhi ketepatan waktu. Hasil dalam penelitian menunjukkan, pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu menghasilkan nilai t hitung negatif sebesar -0,940 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,351. Oleh karena itu,  $0,351 > 0,05$  yang diartikan



bahwa hipotesis tidak diterima atau ditolak, yang artinya pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu terbukti tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua pada penelitian ini tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini.

Pada pengujian hipotesis yang ketiga pada penelitian ini yaitu untuk menguji apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu. Hasil dalam penelitian menunjukkan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,436 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,157. Oleh karena itu,  $0,157 > 0,05$  yang diartikan bahwa hipotesis tidak diterima atau ditolak, yang artinya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu terbukti tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga pada penelitian ini tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini.

Pada pengujian hipotesis yang keempat pada penelitian ini yaitu untuk menguji apakah umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu. Hasil dalam penelitian menunjukkan, pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu menghasilkan nilai t hitung negatif sebesar -0,915 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,364. Oleh karena itu,  $0,364 > 0,05$  yang diartikan bahwa hipotesis tidak diterima atau ditolak, yang artinya pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu terbukti tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga pada penelitian ini tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada hasil dari uji t diatas setelah di *outlier* Pada dapat diketahui bahwa hanya p-value untuk variabel ROA bernilai kurang dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut signifikan berpengaruh terhadap variabel respon / dependen.

## **Pembahasan**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan telah memenuhi pengujian data dan pengujian kelayakan model serta disimpulkan telah terdistribusi dengan normal.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu**

Berdasarkan dari hasil dalam pengujian hipotesis yaitu dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas (ROA) dari (uji t), bahwa p-value untuk variabel ROA bernilai kurang dari alpha 5% Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu terbukti berpengaruh positif. Variabel tersebut signifikan berpengaruh terhadap variabel respon / dependen.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan Melia (2012), dan Imaniar (2016), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2010), serta Alexius (2012), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan/laba dengan memanfaatkan kemampuan sumber daya yang telah ada. Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang tinggi akan menjadi signal positif bagi perusahaan itu sendiri. Karena semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dan investor.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu**

Berdasarkan dari hasil dalam pengujian hipotesis yaitu dapat diketahui bahwa nilai Opini audit (OPINI) dari (uji t), bahwa p-value untuk variabel (OPINI) bernilai lebih dari

alpha 5% Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu terbukti berpengaruh negatif.

Penelitian ini mendukung penelitian Tiza (2014) dan Imaniar (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini karena dapat terjadi opini auditor atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu.

### **Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu**

Berdasarkan dari hasil dalam pengujian hipotesis yaitu dapat diketahui bahwa nilai Ukuran perusahaan dari (uji t), bahwa p-value untuk variabel (SIZE) bernilai lebih dari alpha 5% Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu terbukti berpengaruh negatif.

Dari hasil penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ifada (2009) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Melia (2012), dan Imaniar (2016) yang menemukan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu terbukti berpengaruh negatif.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu**

Berdasarkan dari hasil dalam pengujian hipotesis yaitu dapat diketahui bahwa nilai Umur perusahaan dari (uji t), bahwa p-value untuk variabel (AGE) bernilai lebih dari alpha 5% Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu terbukti berpengaruh negatif.

Dari hasil penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006) yang menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2007), dan Imaniar (2016) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Karena hal ini tidak didasarkan pada dari berapa lama perusahaan tersebut perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua atau perusahaan yang berdiri lebih awal akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, tetapi bagaimana cara perusahaan agar dapat beradaptasi dengan perubahan atau pertumbuhan kondisi perekonomian suatu negara, yang memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai dengan 2018. Yang disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan/laba dengan memanfaatkan kemampuan sumber daya yang telah ada. Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang tinggi akan menjadi signal positif bagi perusahaan itu sendiri. Karena semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dan investor. (2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel opini audit (OPINI) tidak berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan karena nilai Opini audit (OPINI) dari (uji t), bahwa p-value untuk variabel (OPINI) bernilai lebih dari alpha 5% Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu terbukti berpengaruh negatif. (3) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena perusahaan besar maupun perusahaan kecil akan berusaha atau bersaing untuk memberikan kualitas kepada pemilik sebaik mungkin sehingga keduanya berpeluang untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. (4) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena hal ini tidak didasarkan pada dari berapa lama perusahaan tersebut perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua atau perusahaan yang berdiri lebih awal akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, tetapi bagaimana cara perusahaan agar dapat beradaptasi dengan perubahan atau pertumbuhan kondisi perekonomian suatu negara, yang memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang membuat penelitian ini belum sempurna, terdapat beberapa kendala yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut: (1) Terbatasnya variabel independen yang bisa digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan variabel dependen. (2) Kurangnya sumber informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hal ini mengakibatkan penelitian kurang mencerminkan keadaan objek peneliti saat ini. (3) Dalam penelitian ini periode yang digunakan terbatas dalam jangka waktu tiga tahun dari 2016-2018.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah ke periode yang terbaru supaya bisa mencerminkan kondisi terkini dan agar hasil penelitiannya menjadi lebih akurat, (2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menambah atau mencari variabel yang memiliki keterikatan yang kuat dengan variabel dependen. Supaya penelitiannya menjadi lebih akurat, (3) Bagi perusahaan, diharapkan supaya lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan tahunan supaya mempermudah peneliti dalam mengetahui kondisi perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexius, E. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Almilia, L.S., dan L. Setiady. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Seminar Nasional Good Corporate Governance di Universitas Trisakti Jakarta*.
- Anissa, N. 2004. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit. *Balance* No 2 (September), 42-53.
- Awalludin, V. M., dan Sawitri, P. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Dwi, C. 2007. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Trisakti. Surabaya.
- Dwiyanti, R. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ifada, L. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imaniar, F. Q., 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Kadir, A. 2011. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Banjarmasin.
- Lestiani, D. 2014. Ketepatan waktu penyampaian laporan Keuangan variabel-variabel yang mempengaruhi terhadap perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. Semarang.
- Melia, R. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mulyantoyo, L. 2011. Faktor-faktor yang berpengaruh ketepatan waktu pelaporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di (BEI). *Jurnal Akuntansi* Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Putri, A. P., 2015. Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Sitorus, B. E., 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Albert. Bandung.
- Tiza, W. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Surabaya.
- Utami, D. dan Yennisa. 2017. Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dewantara* 1(1): 31-38.
- Widati, L. W, dan Septi, F. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.